

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif, yang meliputi kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang memahami objek penelitian yang sedang dilakukan yang dapat didukung dengan studi literatur berdasarkan pendalaman kajian pustaka, baik berupa data penelitian maupun angka yang dapat dipahami dengan baik. Dengan tujuan untuk memahami tentang fenomena yang dialami oleh subyek penelitian (Sugiyono, 2019, pp. 78).

Metode pada penelitian ini yaitu metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai objek penelitian yaitu mengenai strategi pemasaran produk Rahn Tasjily Tanah di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Selain itu juga pendekatan ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan responden dengan metode deskriptif ini dimaksudkan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat-sifat dari suatu fenomena yang diselidiki.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dimana tempat dilakukannya penelitian, lokasi penelitian harus disesuaikan dengan judul permasalahan penelitian. Oleh karena itu, salah satu yang harus ada dalam penelitian adalah adanya lokasi penelitian, penentuan lokasi harus dipertimbangkan keberadaan data penelitian yang dibutuhkan, penentuan lokasi juga ada pertimbangan waktu, biaya, tenaga, sarana dan pra sarana yang dibutuhkan pada lokasi penelitian, termasuk kesediaan data informasi dan kemungkinan diterima oleh subjek atau objek dari tempat penelitian. (Suyanto, 2023, p. 175)

Sebelum melakukan penelitian maka peneliti melakukan survey tempat terlebih dahulu, dalam hal ini lokasi penelitian yang peneliti tuju adalah perusahaan non bank yakni PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin yang terletak di jalan A. Yani, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan, kode pos 70235.

Alasan yang mendasari peneliti dalam memilih PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin ini adalah perusahaan ini merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) non bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Meskipun Pegadaian Syariah terbilang baru dalam sebuah perusahaan akan tetapi jika dilihat dari tingginya kebutuhan masyarakat, Pegadaian Syariah mengalami peningkatan yang cukup baik sehingga dengan itu kebutuhan akan barang gadai juga ikut meningkat.

Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin mempunyai produk yang cukup besar dalam hal penawaran pembiayaan yakni produk Rahn Tasjily Tanah. Dengan harapan adanya produk Rahn Tasjily Tanah ini mampu membantu masyarakat dan menstabilkan sebuah perekonomian yang ada di wilayah tersebut, akan tetapi dalam kenyataannya produk Rahn Tasjily Tanah ini tidak berjalan dengan lancar, adanya kendala dan hambatan dalam hal pemasaran produk ini, bahkan sampai saat ini tidak ada perkembangan yang cukup baik terkait produk ini.

Dalam hal ini peneliti melihat adanya fenomena yang menarik untuk ditarik sebagai penelitian di PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin ini dengan segala permasalahan dan penghambat produk Rahn Tasjily Tanah ini dalam berkembang memenuhi kebutuhan masyarakat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang yang dijadikan sebagai sumber informasi atau sumber data oleh penelitian untuk penelitian yang akan dilakukan. Dimana yang akan menjadi subjek penelitian ini yaitu Penaksir dan bagian pemasaran atau Costumer Relation Officer PT.Pegadaian Syariah cabang Kebun Bunga Banjarmasin yang kaitannya dengan strategi pemasaran produk rahn tasjily tanah di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin sebagai objek penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun jenis data yang penulis kumpulan berupa data primer dan data sekunder, yakni:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti halnya hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Sugiyono, 2019, p. 89). Atas dasar ketersediaan data yang dicari di lapangan, pelaksanaan pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin yaitu dari hasil wawancara dari sejumlah pertanyaan terhadap pihak Pegadaian Syariah Seperti karyawan maupun nasabah yang berkaitan dengan pembiayaan Rahn Tasjily Tanah

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang diperoleh oleh pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Pada umumnya, data sekunder digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran pelengkap, ataupun untuk diproses lebih lanjut. Dan dalam penelitian ini sumber data sekunder bisa didapat melalui bukti-bukti tulisan (dokumentasi), jurnal, artikel, internet, dan studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Dokumen

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Pegadaian syariah, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem Strategi Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin pada produk Rahn Tasjily Tanah.

b. Responden

Responden penelitian ini adalah penaksir dan Customer Relation Officer Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian banyaknya data merupakan amunisi yang harus ada dalam rangka menunjang hasil penelitian dan menjawab semua permasalahan yang akan diteliti. Adapun data yang diperoleh menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data, kemudian dari hasil data tersebut akan dianalisis dengan metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian”. Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal. (Sugiyono, 2020, p. 135)

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipan artinya peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati, sambil melakukan analisa pengamatan peneliti hanya mendapatkan sumber data

dari Penaksir dan karyawan pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Adapun yang akan diamati peneliti dalam pengamatan ini sebagai berikut Strategi Pemasaran Produk Rahn Tasjily Tanah di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

2. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2020, pp 67), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Adapun metode wawancara yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu dengan menetapkan sendiri permasalahan dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Alat yang digunakan untuk perekaman menggunakan handphone, narasumber yang menjadi sumber data dan informasi penelitian. Sehingga dalam hasil penelusuran wawancara maka informan memberikan data tentang Strategi Pemasaran Produk Rahn Tasjily yang dilakukan oleh Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin serta Faktor yang menjadi pendorong dan penghambat dalam memasarkan Produk Rahn Tasjily Tanah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui teks-teks tertulis maupun soft copy edition, seperti buku, e-book, artikel-artikel dalam

majalah, surat kabar, bulletin, laporan atau arsip organisasi, makalah, publikasi pemerintah, dan lain-lain. Bahan pustaka yang berupa soft copy edition biasanya diperoleh dari sumber-sumber internet yang dapat diakses secara online. Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. (Nurhadi and dkk, 2021, pp. 133–134)

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi dengan informan. Adapun dokumentasi yang diteliti seperti berupa data-data tertulis, brosur dan lain-lain yang terkait dengan PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin terkhusus pada produk Rahn Tasjily Tanah.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul, analisa data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami. (Helmi Situmorang and Dkk, 2010, p. 9). Adapun langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut: (You, 2019, p. 20)

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, dengan menyajikan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah di pahami tersebut.

3. Data Conclusion/Verification (Penarikan kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti di lapangan yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru berupa deskripsi yang jelas.